

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penentuan harga pokok produksi pada suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat ditinggalkan karena mengakibatkan customer beralih ke perusahaan yang lain sehingga kemungkinan permintaan pelanggan akan berkurang jika pimpinan kurang tepat dan teliti di dalam menentukan harga pokok produksi. Hal ini mengakibatkan volume pendapatan akan berkurang sehingga tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Maka diharapkan kesalahan di dalam penentuan harga pokok produksi harus dihindarkan agar perusahaan dapat melakukan going concern.

Penentuan harga pokok produksi sangat penting bagi suatu perusahaan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan lainnya, dimana biaya-biaya operasional dan biaya-biaya tenaga kerja yang ada dibutuhkan dalam penentuan harga pokok produksi yang teliti kemudian dapat ditentukan besarnya harga pokok produksi tersebut. Penetapan besarnya harga jual yang tepat dapat membantu perusahaan tersebut untuk merebut pasaran dari pesaingnya, karena besarnya harga jual merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemasaran sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Pada era globalisasi ini dan ditunjang perkembangan dunia yang sangat pesat dalam dunia bisnis mengakibatkan persaingan semakin ketat. Masing-masing perusahaan saling beradu strategi dalam usaha menarik konsumen. Persaingan

tersebut tidak hanya persaingan bisnis di bidang manufaktur / industri tetapi juga di bidang usaha pelayanan jasa. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan, rumah sakit memerlukan teknologi dalam bidang kedokteran, teknologi bidang informasi, dan komunikasi. Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah jasa kesehatan, terutama jasa rumah sakit. Hal ini terbukti semakin banyaknya rumah sakit yang didirikan baik pemerintah maupun swasta. Akibat dari perkembangan rumah sakit yang semakin pesat menimbulkan persaingan yang ketat pula. Sehingga menuntut adanya persaingan atas produk dan kepercayaan pelanggan.

Rumah sakit merupakan suatu perusahaan jasa khususnya yang bergerak dalam bidang sosial yang memberikan jasa yang berupa jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Rumah sakit harus dikelola sebagai organisasi yang bertujuan mencari laba / profit. Salah satu sumber pendapatan rumah sakit adalah jasa rawat inap. Di mana pendapatan itu didapat dari tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap. Penentuan tarif jasa rawat inap merupakan suatu keputusan yang sangat penting karena dapat mempengaruhi profitabilitas suatu rumah sakit. Dengan adanya berbagai fasilitas pada jasa rawat inap, serta jumlah biaya overhead yang tinggi, maka semakin menuntut ketepatan dalam pembebanan biaya yang sesungguhnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa Tarif Jasa Rawat Inap dengan Sistem Tradisional pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik?

2. Bagaimana perhitungan Tarif Jasa Rawat Inap dengan *Activity Based Costing System* pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik?
3. Bagaimana perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik dengan menggunakan Sistem Tradisional dan *Activity Based Costing System*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk membuktikan secara empiris mengenai tarif jasa rawat inap dengan Sistem Tradisional pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.
2. Untuk membuktikan secara empiris mengenai perhitungan tarif jasa rawat inap dengan *Activity Based Costing System* pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.
3. Untuk membuktikan secara empiris mengenai perbandingan tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik dengan menggunakan Sistem Tradisional dan *Activity Based Costing System*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dari pihak manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan *activity based costing system*.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan terhadap kelebihan dan kekurangan mengenai penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan *activity based costing system*.

3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan pembanding bagi peneliti selanjutnya.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Wijayanti (2011) tentang penerapan *Activity Based Costing System* untuk menentukan harga pokok produksi pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang, untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dengan *Activity Based Costing System* pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang, dan untuk mengetahui perbandingan Harga Pokok Produksi pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang dengan menggunakan Sistem Tradisional dan *Activity Based Costing System*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang adalah bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai perhitungan tarif jasa rawat inap dengan Sistem Tradisional pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik, untuk membuktikan secara empiris mengenai perhitungan tarif jasa rawat inap dengan *Activity Based Costing System* pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik, dan untuk membuktikan secara empiris mengenai perbandingan tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik dengan menggunakan Sistem Tradisional dan *Activity Based Costing System*.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang terletak pada penentuan lokasi penelitian, yaitu pada penelitian

sebelumnya, peneliti menentukan lokasi penelitian di PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang sedangkan pada penelitian sekarang, peneliti menentukan lokasi penelitian di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.